

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

2.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Purworejo

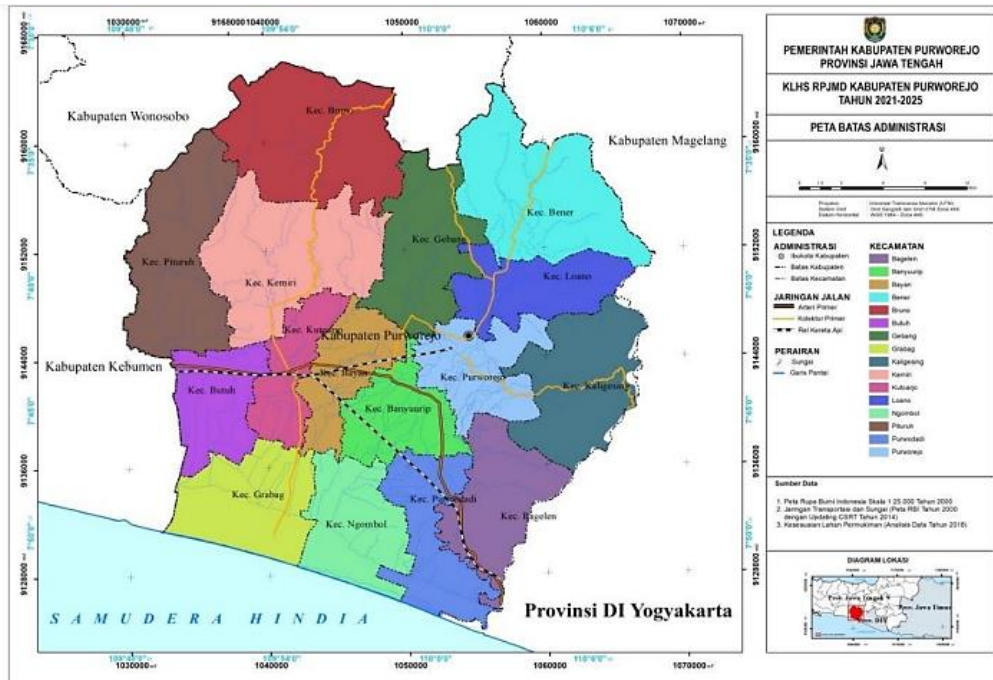
Kabupaten Purworejo termasuk dalam salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang didirikan pada 27 Februari 1831. Kabupaten Purworejo dinobatkan sebagai kabupaten dengan jumlah desa terbanyak yang ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 494 desa. Memiliki jarak sepanjang 222 km dari Ibukota Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purworejo mempunyai karakteristik geografis yang indah dikelilingi dengan pegunungan serta lautan, dan dilengkapi keberagaman kekayaan alam. Berdasarkan letak astronomisnya, wilayah Kabupaten Purworejo berada pada posisi 109° 47' 28" – 110° 08' 20" Bujur Timur, 7° 32' – 7° 54" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purworejo adalah 1.080,81 km² atau sebesar 3,18% dari total luas keseluruhan Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut ini.

Batas Wilayah Kabupaten Purworejo	
- Sebelah Barat	Kabupaten Kebumen
- Sebelah Utara	Kabupaten Wonosobo dan Magelang
- Sebelah Timur	Kabupaten Kulon Progo
- Sebelah Selatan	Samudera Hindia

Secara administratif wilayah di Kabupaten Purworejo dibagi menjadi sebanyak 16 kecamatan dengan 469 desa serta 25 kelurahan. Luas wilayah kecamatan di Kabupaten Purworejo bervariasi dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Bruno yang memiliki luas wilayah 105,68 km², akan tetapi mempunyai

jumlah desa paling sedikit hanya 18 desa. Kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Kutoarjo dengan luas 39,2 km² yang terdiri dari 27 desa.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Purworejo



Sumber: DPUPR Kabupaten Purworejo, 2020

Wilayah Kabupaten Purworejo terbagi menjadi dua kawasan: di utara terdapat perbukitan memiliki ketinggian antara 25-1.050 meter di atas permukaan laut (mdpl), sedangkan di selatan terdiri dari dataran rendah dan pesisir memiliki ketinggian antara 0-25 mdpl.

Ditinjau dari segi wilayahnya, Kabupaten Purworejo berada pada lokasi yang sangat strategis di jalur transportasi selatan Pulau Jawa. Hal itu didukung adanya Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kabupaten Purworejo yang tentu saja akan membawa berbagai manfaat positif bagi keberlangsungan kehidupan masyarakatnya.

Tabel 2.1
Informasi Geografis dan Demografis Kabupaten Purworejo 2023

No	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas Total Area (km ²)	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
1.	Grabag	32	67,80	50.573	1,70	778
2.	Ngombol	57	59,33	35.826	1,56	648
3.	Purwodadi	40	56,15	42.291	1,53	783
4.	Bagelen	17	63,44	30.829	0,94	483
5.	Kaligesing	21	78,33	32.339	1,20	432
6.	Purworejo	25	53,25	85.483	-0,07	1.621
7.	Banyuurip	27	47,78	43.951	1,12	975
8.	Bayan	26	44,66	52.699	1,49	1.220
9.	Kutoarjo	27	39,20	62.866	0,99	1.686
10.	Butuh	41	47,21	42.728	1,14	937
11.	Pituruh	49	89,01	52.587	1,47	679
12.	Kemiri	40	103,15	60.272	1,73	654
13.	Bruno	18	105,68	54.551	2,16	503
14.	Gebang	25	70,51	44.220	1,20	615
15.	Loano	21	53,51	38.891	1,30	724
16.	Bener	28	102,44	58.159	1,81	618

Sumber: Diolah oleh peneliti dari Laporan BPS: Kabupaten Purworejo dalam Angka 2024

Data yang tertera pada **tabel 2.1**, pada tahun 2023 Kecamatan Kutoarjo menjadi kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 62.866 jiwa, sedangkan Kecamatan Bagelen menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 30.829 jiwa. Data keseluruhan dari total 16 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Purworejo, Kecamatan Purworejo menjadi satu-satunya kecamatan yang mengalami penurunan jumlah penduduk yang sangat signifikan dengan persentase -0,07%.

Meninjau dari luas wilayah Kabupaten Purworejo mencapai 1.080,81 km² dengan jumlah penduduk sejumlah 788.265 jiwa pada tahun 2023, menjadikan Kabupaten Purworejo termasuk golongan wilayah padat. Proyeksi terkait jumlah penduduk Kabupaten Purworejo tahun 2023 dengan rasio laki-laki berjumlah 394.698 atau 50,07% dan rasio perempuan berjumlah 393.567 atau 49,93%, rasio penduduk di Kabupaten Purworejo tahun 2023 lebih tinggi rasio laki-laki dibandingkan perempuan. Menurut laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, tingkat kepadatan penduduk Purworejo tahun 2023 sebesar 762 (jiwa/km²). Wilayah terpadat adalah Kecamatan Kutoarjo sebanyak 1.686 (jiwa/ km²), dan wilayah kepadatan terendah adalah Kecamatan Kaligesing 432 (jiwa/ km²).

Melihat dari sudut pandang demografis, Kabupaten Purworejo terus mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, pada tahun 2022 tercatat jumlah penduduk sebanyak 778.257 jiwa dan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 788.265 jiwa. Selama setahun terakhir tampak adanya peningkatan jumlah penduduk sebanyak 10.008 orang atau sebesar 1,9 persen.

2.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Purworejo

Visi dan misi Kabupaten Purworejo tercantum secara terperinci dalam pasal 2 Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No.11 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Pasal 2 perda ini juga menerangkan terkait dari program bupati selama periode 2021-2026.

Sebelum memaparkan poin-poin utama dalam visi dan misi Kabupaten Purworejo, terdapat penjelasan rinci kata visi dan misi itu sendiri yang telah

dijelaskan dalam pasal 1 Perda Kabupaten Purworejo No.11 Tahun 2021. Kata “visi” didefinisikan sebagai suatu rumusan umum mengenai kondisi yang diharapkan dapat tercapai pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah, sementara itu kata “misi” didefinisikan sebagai rumusan umum mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai atau merealisasikan visi.

Visi Kabupaten Purworejo yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2026 yaitu **“Purworejo Berdaya Saing 2025”**. Berdasarkan visi tersebut, rumusan misi pembangunan dijabarkan dalam *Panca Daya Saing* yaitu:

1. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam arti luas mengedepankan kompetensi keahlian dan keilmuan yang berbasis pada religiusitas masyarakat.
2. Meningkatkan daya saing sektor pertanian dalam arti luas yang bersinergi dengan pengembangan UMKM, perdagangan dan industri.
3. Meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM, perdagangan industri serta potensi pariwisata dan seni budaya.
4. Meningkatkan daya saing kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*).
5. Meningkatkan daya saing sarana prasarana, dan infrastruktur yang didukung kemajuan teknologi informasi.

2.2 Gambaran Umum Desa Krandegan

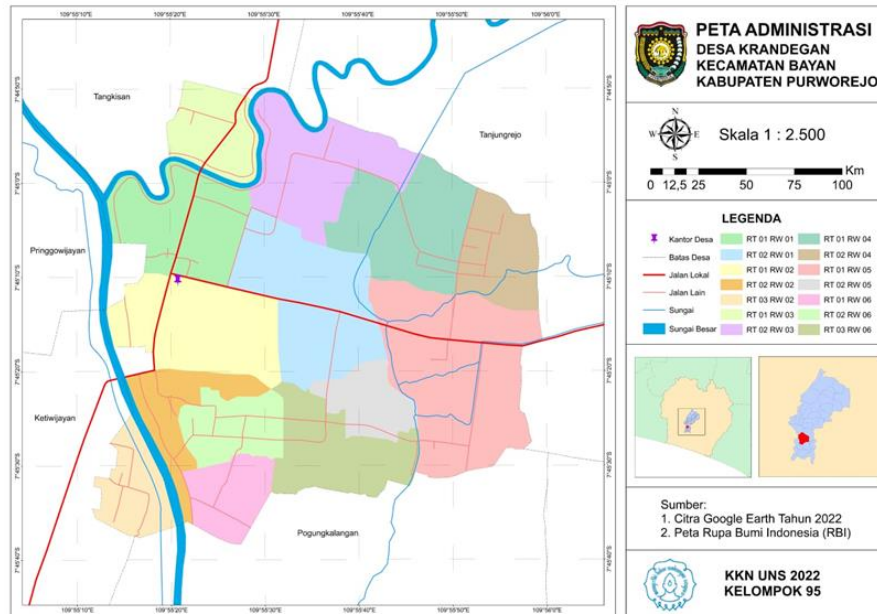
2.2.1 Kondisi Geografis Desa Krandegan

Desa Krandegan merupakan salah satu dari 26 desa yang ada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini berhasil mendapatkan juara 1 sebagai kampung siaga candi pada tingkat provinsi di tahun 2020. Berdasarkan segi demografisnya, wilayah Desa Krandegan merupakan daerah dataran rendah yang memiliki luas mencapai 161 Hektar. Berdasarkan geografisnya, Desa Krandegan terletak di antara 109° 55' - 109° 56' Bujur Timur dan 7° 45' - 7° 46' Lintang Selatan serta memiliki jarak 13 km dari pusat Kota Purworejo. Batas-batas wilayah administratif pemerintah Desa Krandegan, sebagai berikut.

Batas Wilayah Desa Krandegan	
- Sebelah Utara	Desa Tanjungrejo dan Kecamatan Bayan
- Sebelah Selatan	Desa Pogungkalangan dan Kecamatan Bayan
- Sebelah Timur	Desa Tanjungrejo, Pogungkalangan dan Kecamatan Bayan
- Sebelah Barat	Desa Pringgowijayan dan Kecamatan Kutoarjo

Lebih lanjut, Desa Krandegan juga dikategorikan sebagai wilayah yang rentan terkena bencana banjir dikarenakan wilayah Desa Krandegan dilalui oleh 2 sungai besar yakni Sungai Dulang dan Sungai Jali. Keberadaan kedua sungai ini sering mengakibatkan luapan terutama pada saat musim penghujan sehingga menyebabkan terjadinya banjir.

Gambar 2.2
Peta Desa Krandegan



Sumber: krandeganbayan.id, 2024

2.2.2 Kondisi Demografis Desa Krandegan

Desa Krandegan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.846 jiwa pada tahun 2022 berdasarkan data laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, berdasarkan jenis kelamin sebanyak 1.404 jiwa adalah penduduk laki-laki sedangkan penduduk perempuan berjumlah 1.442 jiwa. Menurut data statistik kependudukan terbaru yang dimiliki oleh Desa Krandegan, pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah penduduk menjadi sebanyak 2.857 jiwa. Selama kurun waktu satu tahun di Desa Krandegan penduduk Desa Krandegan bertambah sebanyak 11 orang atau terjadi peningkatan sebesar 0,39% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki mencapai 1.418 jiwa sementara jumlah penduduk perempuan adalah 1.439 jiwa yang terbagi menjadi 907 kepala keluarga.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Krandegan Tahun 2023

Kelompok Usia	Total Penduduk	Laki-laki	Perempuan
0-14	607	310	307
15-64	1.922	966	956
65 Tahun ke Atas	359	142	176
Total	2.857	1.418	1.439

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Data Disdukcapil Kabupaten Purworejo, 2023

Mengacu pada **tabel 2.2**, secara keseluruhan distribusi jumlah penduduk Desa Krandegan relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan di setiap kelompok usia. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia muda 0-14 tahun menyumbang sekitar 21,24% dari total populasi penduduk Desa Krandegan, usia 15-64 tahun sebanyak 67,27% serta penduduk usia lanjut 65 tahun ke atas sebesar 13%.

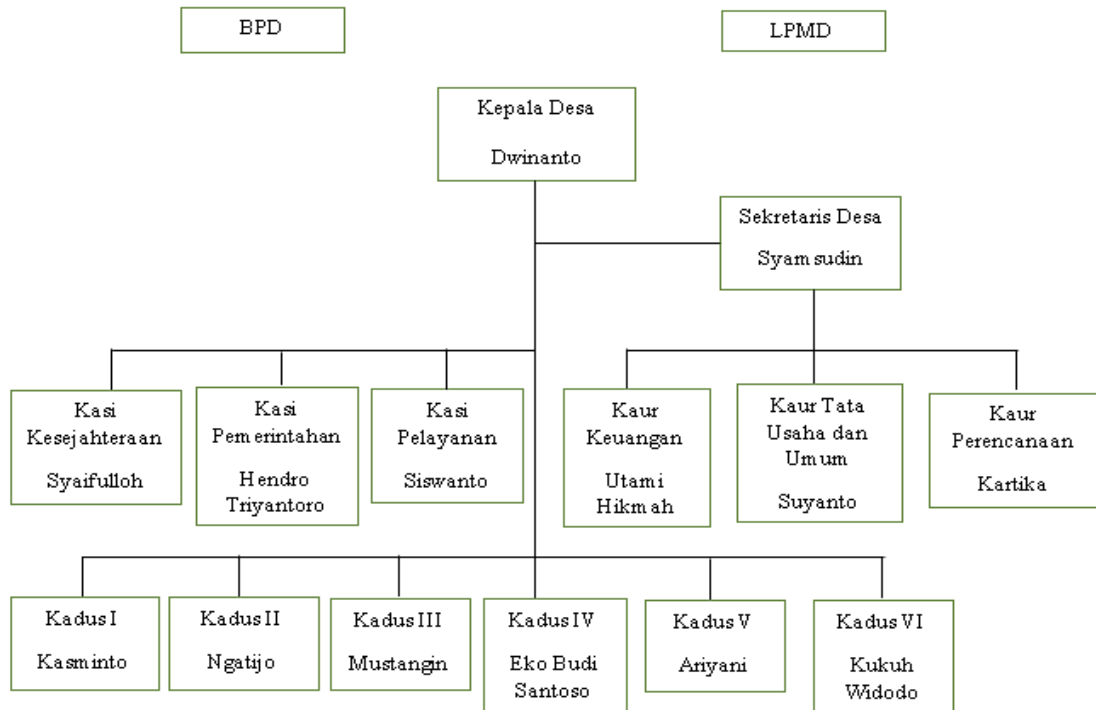
Dilihat dari segi tingkat pendidikan, kumpulan data yang didapatkan dari *krandeganbayan.id* menunjukkan bahwa masyarakat Desa Krandegan yang telah memperoleh atau sedang menempuh bangku pendidikan berjumlah 2.177 jiwa dari tingkatan pendidikan belum tamat SD/Sederajat hingga tingkat pendidikan Strata II. Sebagian besar masyarakat Desa Krandegan memiliki tingkat pendidikan yaitu lulusan SLTA/Sederajat sebanyak 735 jiwa (25,72%) dengan rasio laki-laki sebanyak 408 jiwa atau sama dengan (55,5%) sedangkan perempuan sebanyak 327 jiwa (44,5%). Sebaliknya, masih terdapat masyarakat Desa Krandegan yang tidak/belum sekolah sebanyak 817 jiwa atau (28,6%) terdiri dari rasio laki-laki 395 jiwa (48,34%) dan rasio perempuan sebanyak 422 jiwa (51,65%).

Berdasarkan data demografis mengenai pekerjaan di Desa Krandegan yang dilansir dari situs web resmi Desa Krandegan *krandengan.id*, jumlah persentase kelompok yang tidak atau belum bekerja memiliki angka yang paling besar yaitu 24,78% atau sebanyak 708 jiwa, disusul dengan kelompok buruh harian lepas sejumlah 15,29% atau 437 jiwa, sedangkan kelompok TNI, transportasi, buruh peternakan, tukang jait, ustadz/mubaligh, dokter, bidan, dan sopir memiliki persentase paling sedikit yakni sebesar 0,03% atau hanya ada 1 jiwa dalam tiap kelompok tersebut.

2.2.3 Profil Pemerintahan Desa Krandegan

Pemerintah Desa Krandegan berjumlah 12 orang yang terdiri dari Kepala Desa 1 orang, Sekretaris Desa 1 orang, 3 orang Kepala Seksi (Kasi); Kasi Kesejahteraan, Kasi Pemerintahan, dan Kasi Pelayanan, 3 orang Kepala urusan (Kaur); Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, serta 6 orang Kepala Dusun. Perincian jumlah lembaga Desa Krandegan terdiri dari: BPD berjumlah 6 orang, Ketua RW 6 orang, Ketua RT 14 orang, PKK 27 orang, Karang Taruna 25 orang, serta LPMD berjumlah 14 orang.

Gambar 2.3
Struktur Pemerintahan Desa Krandegan



Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

2.2.4 Visi dan Misi Desa Krandegan

Visi dan misi merupakan elemen krusial pada sebuah organisasi karena mencerminkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai secara kolektif. Adapun visi tersebut menggambarkan aspirasi serta arah masa depan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Visi Desa Krandegan yaitu “Mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera lahir dan batin dengan bertumpu pada sektor pertanian serta penguatan ekonomi kerakyatan dan pengembangan industri rakyat yang ditopang oleh sistem pemerintahan yang profesional dengan didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang handal.”

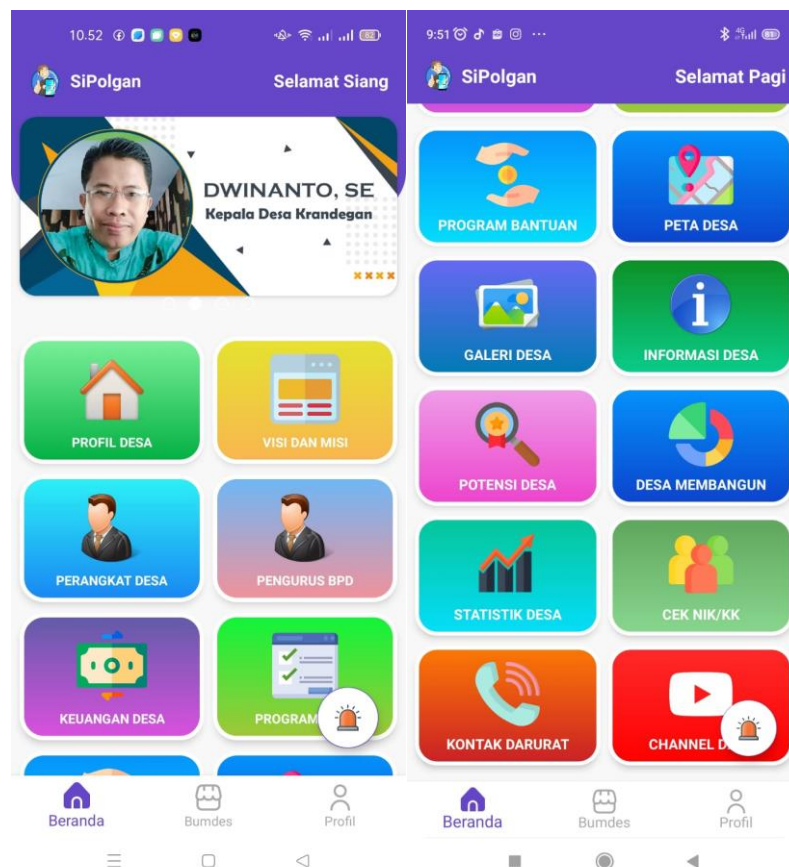
Berkenaan dengan visi di atas, misi dari Desa Krandegan yaitu:

1. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun nonformal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali.
2. Membangun dan mengembangkan sistem pemerintahan desa yang bersih, profesional, efektif, dan efisien serta berorientasi kepada pelayanan publik.
3. Memperkuat sumber-sumber ekonomi rakyat yang mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.
4. Membangun infrastruktur yang mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.
5. Mengembangkan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, dan papan rumah tinggal.
6. Mengembangkan solidaritas antar tokoh dan semua komponen masyarakat untuk bersama-sama membangun desa yang berlandaskan nilai-nilai mulai yang dipengang teguh bersama.
7. Mengembangkan semua potensi desa untuk mewujudkan keunggulan desa di semua sektor.
8. Meningkatkan peran generasi muda dalam proses pembangunan.
9. Menanggulangi kemiskinan dengan peningkatan ketrampilan dan pengembangan pertanian, industri kecil, dan perdagangan serta peningkatan peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan serta pembukaan lapangan kerja yang memadai.

10. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang ada dengan berjalan secara sering dengan pembangunan dan penyediaan sumber daya manusia yang handal.
11. Mendorong pengembangan usaha-usaha untuk terciptanya pembangunan di segala bidang.

2.2.5 Profil Inovasi Aplikasi Si Polgan Desa Krandegan

Gambar 2.4
Tampilan Awal Aplikasi SI POLGAN



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2022

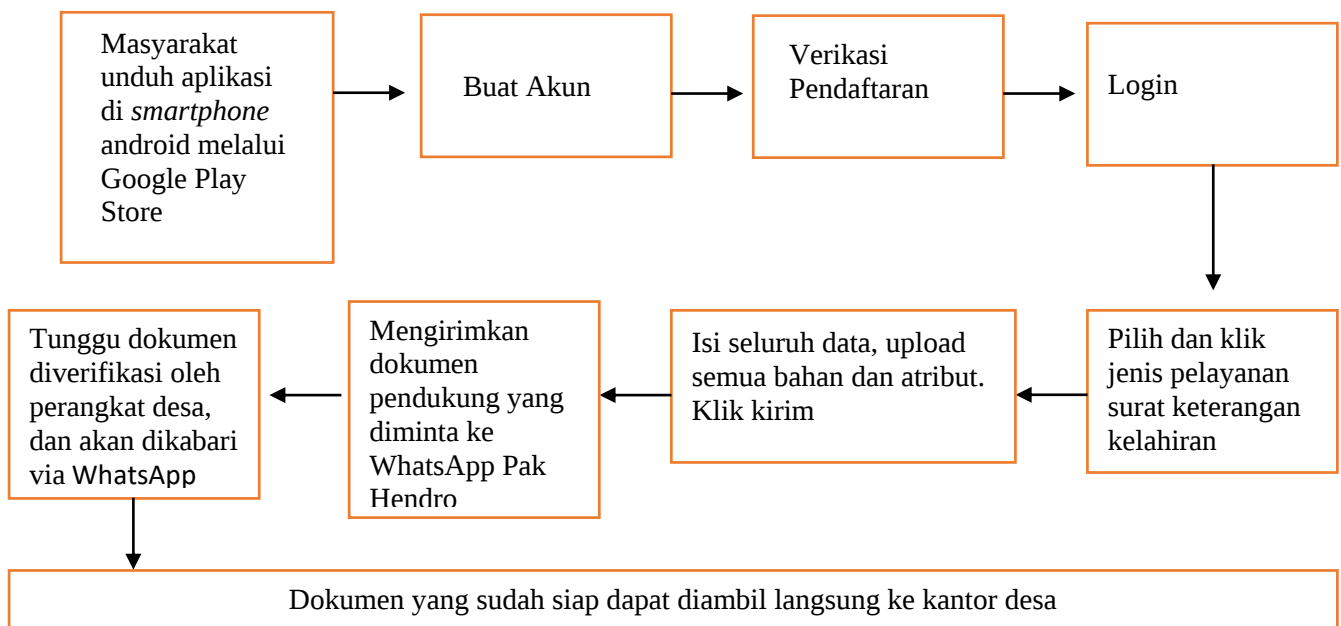
Dilihat pada **gambar 2.4** tersebut, aplikasi Si Polgan menawarkan berbagai layanan sistem informasi yang bisa diakses oleh masyarakat misalnya, profil desa,

statistik desa, visi dan misi, perangkat desa, pengurus BPD, keuangan desa, program desa, program bantuan desa, peta desa, galeri desa, *early warning system*, pengumuman desa, informasi desa, desa membangun, potensi desa, cek DPT, kontak darurat, dan *channel* youtube desa. Pelayanan mandiri secara *online* dengan sistem *one touch service* berbasis aplikasi Si Polgan di Desa Krandegan mempunyai 23 format layanan pembuatan surat yang dapat diakses guna membantu memudahkan masyarakat dalam kepengurusan surat-surat administrasi kependudukan antara lain :

1. Layanan Surat Keterangan terdiri dari: Surat Keterangan Pengantar, Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Status Perkawinan, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu (Sekolah), Surat Keterangan Tidak Mampu (Umum), Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Pindah Penduduk, Surat Biodata Penduduk, Surat Keterangan Jual Beli, dan Surat Keterangan Kehilangan Kartu Keluarga (KK).
2. Layanan Surat Pengantar Terdiri dari: Surat Pengantar Laporan Kehilangan, Surat Pengantar Pindah, Surat Pengantar Pindah Datang, dan Surat Pengantar Permohonan SKCK.
3. Layanan Surat Lainnya Terdiri dari: Surat Bepergian/Jalan, Surat Izin Keramaian, Surat Izin Penutupan Jalan, Surat Pernyataan Belum Memiliki Akta Kelahiran, Surat Pernyataan Perubahan Data Kependudukan, dan Surat Pernyataan Tidak Memiliki Dokumen Kependudukan.

Layanan mandiri berbasis aplikasi Si Polgan Desa Krandegan memainkan peranan yang krusial dalam pengoptimalan pengurusan berbagai keperluan administrasi kependudukan salah satunya untuk pembuatan surat keterangan kelahiran. Alur untuk mengakses inovasi layanan pembuatan surat keterangan kelahiran di aplikasi Si Polgan memiliki alur yang dapat dilihat pada **gambar 2.5** di bawah ini.

Gambar 2.5
Alur Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran di Aplikasi Si Polgan



Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

Proses pelayanan pembuatan surat keterangan kelahiran secara mandiri ini dimulai dengan mendaftar langsung di aplikasi Si Polgan yang dapat diunduh melalui Google Play Store dengan mengisi NIK KTP warga Desa Krandegan kemudian menghubungi operator Desa untuk memperoleh *passwrod* akun, setelah kode PIN sudah diterima warga Desa Krandegan dapat langsung memilih fitur

pembuatan surat keterangan kelahiran, selanjutnya mengisi formulir tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka, kemudian mengirimkan dokumen pendukung melalui WhatsApp perangkat desa yang bersangkutan (Pak Hendro), dan terakhir jika dokumen sudah selesai diproses akan diinfokan lebih lanjut melalui WhatsApp dan dapat diambil ke kantor desa.